

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini mengalami kemajuan zaman yang semakin berkembang, dalam membawa pengaruh yang besar terhadap dunia usaha baik pemerintah maupun swasta. Maka dari itu, setiap perusahaan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang ada, agar dapat bertahan dalam meneruskan aktivitas untuk mencapai tujuan visi dan misi perusahaan. Adanya persaingan yang semakin ketat maka suatu perusahaan harus cepat dan cermat dalam melihat peluang bisnis yang ada serta mengambil strategi atau tindakan yang tepat.

Hal ini sangat berguna bagi perusahaan agar mampu bersaing dengan *competitor* lainnya. Jika perusahaan tidak mampu mengelola peluang bisnis yang ada maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Terjadinya kebangkrutan dalam suatu perusahaan disebabkan oleh adanya masalah keuangan, seperti: tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo, tidak memperoleh laba disetiap periode operasinya dan lain-lain. Dari beberapa perusahaan yang mengalami kendala/masalah dalam keuangan akan mencoba mengendalikan masalah tersebut dengan cara melakukan pinjaman, akan tetapi ada juga perusahaan yang lebih memilih jalur alternatif terakhir yaitu dengan menutup perusahaannya.

Dalam mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan

informasi yang berkaitan dengan aset, kewajiban serta modal perusahaan untuk membantu para investor, kreditor dalam menilai kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan yaitu menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan serta hal-hal yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya maka perusahaan harus mampu mengelola kekayaan, modal dan kewajiban yang dimiliki secara maksimal. Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan agar mampu menunjukkan posisi keuangan yang sesungguhnya dalam setiap periode.

Sebagai perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik maka laporan keuangan tersebut perlu di analisa dengan tujuan untuk kelancaran pengembangan usaha tersebut. Dari laporan keuangan yang di buat oleh

perusahaan juga menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan sehingga bisa dilakukan pengukuran kinerja dari tahun ke tahun, oleh karena itu untuk melakukan penilaian tersebut dapat menggunakan rasio keuangan. Yang mana rasio keuangan ini merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun sumber pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, maupun aktivitas pendanaan. Perusahaan harus dapat mengelola sumber kas dan penggunaan kas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Karena pengelolaan arus kas dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan akan menjadi penentu perusahaan tersebut mengalami kesulitan apa tidak dalam hal membayar utang. Klasifikasi dalam laporan arus kas meliputi tiga (3) aktivitas utama yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi merupakan aktivitas utama perusahaan. Kas dari aktivitas operasi menunjukkan kas yang tersedia di perusahaan. Sumber kas ini pada umumnya dinilai atau dijadikan sebagai alat untuk mengukur keberlangsungan perusahaan.

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal. Kas merupakan modal kerja yang paling likuid dan aktiva yang paling lancar digunakan, sehingga jumlah kas yang tersedia harus mencukupi

kebutuhan perusahaan. Jumlah kas yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan dapat membahayakan perusahaan itu sendiri.

Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apapun. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas. Bagi perusahaan, aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang.

Oleh sebab itu, dalam melakukan analisis terhadap suatu perusahaan penting untuk menilai arus kas bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode. Melalui analisis ini dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang.

Analisis terhadap laporan arus kas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga menghasilkan kas dalam rangka mendukung keberlangsungan perusahaan. Salah satu alasan analisis laporan arus kas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu menganalisis berdasarkan kegiatan perusahaan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dalam hal ini sumber kas dan penggunaan kas berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan.

Bagi pengguna laporan keuangan laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam hal aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas juga dapat dilihat aktivitas yang menghasilkan dana kas terbesar bagi perusahaan dan juga penilaian kinerja dari perputaran kas dari setiap aktivitas.

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan sangat penting guna mengetahui kinerja perusahaan apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya mengalami penurunan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian perusahaan dalam bidang keuangan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Analisis rasio merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja, di mana proses ini dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan rasio arus kas. Hasil dari pengukuran kinerja keuangan ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti melihat perlunya melakukan suatu analisis terhadap laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui sumber kas dan penggunaan kas, maka dengan itu penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan judul *“Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan analisis rasio laporan arus kas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan analisis laporan arus kas. Dengan dilakukannya analisis laporan arus kas pada PT. Lumen Teknik Indonesia diharapkan dapat memberi nilai tambah tersendiri bagi perusahaan serta pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di peroleh peneliti adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dalam bidang keuangan di masa depan.

2. Bagi universitas Muhammadiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan arus kas

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih khusus mengenai analisis laporan arus kas dan sebagai bekal bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja